

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor penting yang menunjang suatu proses penelitian. Sebelum melakukan suatu penelitian harus diketahui terlebih dahulu mengenai jenis penelitian yang bagaimana yang dipergunakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (Nazir, 2009:54). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena pada penelitian ini akan dipaparkan mengenai suatu fenomena yang terjadi dalam suatu perusahaan, mengevaluasi masalah yang terjadi dan mencari solusi dari masalah tersebut. Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari secara khusus suatu obyek pada PT. Bank Jatim Cabang Malang terutama pada pemberian kredit pemilikan rumah yang kaitannya dalam usaha mengantisipasi tunggakan kredit. Oleh karena itu jenis pendekatan yang digunakan adalah metode studi kasus. Menurut Hair, dkk dalam Sangadji dan Sopiah (2010:21) Studi kasus adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini

dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Metode studi kasus lebih sering digunakan untuk menemukan ide-ide baru mengenai hubungan antarvariabel, yang kemudian diuji lebih mendalam dalam penelitian eksploratif (Kuncoro, 2009:192).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk membatasi studi dalam penelitian, sehingga objek penelitian akan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai masalah yang dibahas. Adapun yang dibahas adalah :

1. Pelaksanaan pemberian kredit yang diterapkan pada PT. Bank Jatim Cabang Malang.
2. Kredit bermasalah pada Kredit Pemilikan Rumah PT Bank Jatim Cabang Malang yang terjadi selama periode 2009-2011.

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian dilakukan di PT. Bank Jatim Cabang Malang yang berlokasi di Jl. J.A.Suprpto 26-28 Malang. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena PT. Bank Jatim Cabang Malang sebagai bank umum pemerintah daerah yang memberikan jasa Kredit Pemilikan Rumah (KPR), hal ini sesuai dengan tujuan PT. Bank Jatim Cabang Malang untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan kemakmuran dan taraf hidup rakyat.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010:308). Sumber data yang berkepentingan adalah bagian perkreditan PT Bank Jatim Cabang Malang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2010:309). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data mengenai profil bank, data berupa jumlah kredit dan data mengenai ketentuan-ketentuan yang berlaku pada bank.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Narbuko & Achmadi (2003:70), pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian yang sebenarnya. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena data diperlukan untuk mendapatkan gambaran sehingga dapat diketahui permasalahan dari obyek yang diteliti. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu data atau informasi yang diinginkan dengan jalan mengadakan komunikasi secara langsung dengan pihak bagian kredit. Hal-

hal mengenai data yang diperlukan dalam wawancara ini adalah sejarah perusahaan atau gambaran umum dari PT. Bank Jatim Cabang Malang serta pelaksanaan pemberian kredit.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengamati kegiatan pelaksanaan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT. Bank Jatim Cabang Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari atau dengan menggunakan dokumen atau catatan yang berhubungan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Sesuai dengan metode pengumpulan data, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan oleh penulis dalam penelitian merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan pada saat wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang digunakan adalah mengumpulkan data-data yang diperlukan dan dokumentasi catatan yang terkait dengan pemberian kredit dan tunggakan kredit.

G. Analisis Data

Pada dasarnya analisis data berarti menggolongkan, mengurutkan, dan meringkas data untuk memperoleh jawaban penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang ada, tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) PT. Bank Jatim Cabang Malang

Proses Pemberian kredit merupakan implementasi dari prosedur yang sudah ada berupa tindakan yang harus dilakukan oleh staf analis kredit mulai dari proses permohonan kredit sampai dengan pencairan dana kredit. Proses pemberian kredit pemilikan rumah antara lain:

- a. Tahap Permohonan Kredit
- b. Tahap Prakarsa dan analisa permohonan kredit
- c. Tahap Pemberian Rekomendasi Kredit
- d. Tahap Pemberian Keputusan Kredit
- e. Tahap Persetujuan Pencairan Kredit

2. Kredit bermasalah

- a. Menganalisis besarnya pemberian kredit oleh bank yaitu dapat dilihat dari persentase *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

- b. Menganalisis kredit yang termasuk dalam kredit bermasalah yaitu kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Perhitungan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. Analisis tindakan atau upaya-upaya yang dilakukan PT. Bank Jatim Cabang Malang dalam upaya mengantisipasi tunggakan kredit.